

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM KARTUN  
*SPONGEBOB SQUAREPANTS: SPONGE ON THE RUN FULL MOVIE*  
PADA YOUTUBE**

**Besse Febriani<sup>1</sup>, Sumiharti<sup>2</sup>, Sainil Amral<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi**

**Email:**

**febrianijambi@gmail.com**

**hartisumi6565@gmail.com**

**amralsainil@gmail.com**

***Abstract***

*This research describes the value of character education contained in the cartoon film *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie* on YouTube. Apart from that, this research aims to complete the final assignment in the Indonesian Language and Literature Education study program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Batanghari University, Jambi. This research is in the form of qualitative descriptive research. Descriptive research is to describe the research objectives. The qualitative approach is used as a technique to describe data analysis not in the form of numbers but in the form of words. The results of this research illustrate the value of character education which consists of 5 aspects. The value aspect of character education is honesty, 32 quotation data were found, 12 quotation data were found to be friendly, 5 quotation data were found for love of peace, 4 quotation data were found for social care and 6 quotation data were found for responsibility. From the results of this research, it was found that the most dominant data was honest attitude. Honesty is a character education value that must be inherent in humans.*

***Keywords:*** values, character education, cartoon films

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo & Saini 1997: 3-4). Karya sastra merupakan karya yang bermula dari fenomena kehidupan yang ditransformasikan menjadi karya yang indah (Munim, Rofii, & Wahyuni, 2024). Karya sastra memang diciptakan dengan baik dan imajinatif, namun tata letaknya tentu ada aturannya. Pengarang mengarang karyanya dengan berbagai cara agar menjadi karya sastra yang baik. Karya sastra dianggap sebagai sarana penyampaian tujuan tertentu, misalnya nilai atau ajaran, kepada pembacanya (Wiyatmi, 2009: 18).

Di dalam sebuah karya sastra, karakter merupakan suatu jenis nilai kepribadian yang dimiliki setiap individu, keunikan atau ciri khas setiap individu berbeda-beda (Yolanda, Afif Rofii, 2024). Orang yang kuat dan berkarakter baik secara pribadi maupun sosial adalah orang yang mempunyai akhlak, etika, dan budi pekerti yang baik (Zubaedi, 2011: 1).

Menurut Wibowo (2013:40), nilai pendidikan karakter adalah proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai luhur kepada peserta didik, dengan harapan mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter menurut Kemendiknas Tahun 2010, sebagai berikut.

1. Religius adalah sikap dan perilaku taat dalam mengamalkan ajaran agamanya, bertoleransi terhadap pengamalan agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur adalah perilaku didasarkan pada upaya untuk dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain selain diri sendiri.
4. Disiplin adalah tindakan tersebut menunjukkan perilaku tertib dan patuh

terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan.

5. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai kendala dalam belajar dan pekerjaan rumah, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif adalah melakukan sesuatu untuk menciptakan cara atau hasil baru dari sesuatu yang sudah Anda miliki.
7. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.
8. Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan selalu berusaha memahami lebih dalam dan luas dari apa yang kita pelajari, lihat dan dengar.
10. Semangat kebangsaan adalah suatu cara berpikir, bertindak dan bijaksana yang mendahulukan kepentingan nasional dan negara di atas kepentingan pribadi dan kolektif.
11. Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakannya mendorongnya untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
12. Cinta tanah air adalah suatu cara berpikir, berperilaku dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan rasa hormat terhadap bahasa dan lingkungan.
13. Bersahabat adalah tindakan menunjukkan kesenangan dalam berbicara, bersosialisasi, dan bekerja dengan orang lain.
14. Cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan itulah yang membuat orang lainnya merasa bahagia dan aman dengan kehadirannya.
15. Gemar membaca adalah kebiasaan menghabiskan waktu membaca berbagai materi memberinya kekuatan.
16. Peduli lingkungan adalah sikap dan

tindakan selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan berusaha memperbaiki kerusakan akibat alam yang telah terjadi.

17. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat ketika membutuhkan.
18. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, apa yang harus dilakukannya, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan hidup (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam era digital saat ini, media audio visual telah menjadi salah satu saluran utama dalam penyebaran informasi dan nilai-nilai, termasuk nilai-nilai karakter. Kemudahan akses internet dan televisi memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan berbagai jenis konten dengan mudah. Salah satu *platform* yang populer di kalangan anak-anak dan remaja adalah YouTube. Menurut Ananta (2019:260) mendefinisikan YouTube sebagai situs web yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video, termasuk film kartun. Film kartun, sebagai salah satu bentuk media audio visual, memiliki daya tarik yang kuat bagi anak-anak. Kartun tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua konten kartun cocok untuk anak-anak. Beberapa kartun, seperti "Tom and Jerry", telah dikritik karena mengandung unsur kekerasan yang dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter anak. Di sisi lain, terdapat kartun-kartun yang dinilai memiliki muatan positif dan dapat mendukung pembentukan karakter anak. Salah satu contohnya adalah serial "SpongeBob SquarePants", khususnya film "SpongeBob SquarePants: Sponge on the Run".

Film "SpongeBob SquarePants: Sponge on the Run" adalah Film yang diproduksi pada tahun 2020 ini awalnya bertujuan untuk mengajarkan pemahaman

kepada anak-anak melalui gambar animasi yang cerah dan menarik. Film Kartun ini menayangkan cerita Petualangan *Spongebob* dan *Patrick* menemukan *Gary*, siput peliharaan *Spongebob* yang diculik oleh *Raja Poseidon*. Mereka melakukan perjalanan ke *Atlantic City* yang penuh kegembiraan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang nilai pendidikan karakter *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run* ini penting untuk dilakukan dengan pertimbangan berikut.

1. Pentingnya karya sastra dalam ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, dan semangat.
2. Film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run* merupakan cerita pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film populer dapat membantu orang tua dan pendidik dalam memilih media yang tepat untuk mendukung perkembangan anak.
3. Era digital di mana anak-anak semakin banyak terpapar pada berbagai jenis konten media, penting untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan konten yang memiliki nilai edukatif positif.

Fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian menjadi hal yang penting dalam sesuatu penelitian. Fokus permasalahan menitikberatkan pada masalah sedangkan pertanyaan penelitian merupakan bagian-bagian penting yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini mendeskripsikan nilai pendidikan karakter *SpongeBob SquarePants: Sponge on the Run* dengan mengacu 5 nilai pendidikan karakter dari 18 acuan nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas, (2010: 9) yaitu kejujuran. Pemilihan nilai ini didasarkan pada relevansi dan dominansi nilai-nilai tersebut dalam narasi dan karakter film. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan

Linton (dalam Ratna, 2007) yang menekankan pentingnya menganalisis aspek bentuk (form) dari suatu produk budaya.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus permasalahan yang telah dikemukakan di atas perlu dirumuskan ini adalah:

1. Bagaimana bentuk nilai jujur dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*?
2. Bagaimana bentuk nilai bersahabat dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*?
3. Bagaimana bentuk nilai cinta damai dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*?
4. Bagaimana bentuk nilai peduli sosial dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*?
5. Bagaimana bentuk nilai tanggung jawab dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai kejujuran, persahabatan, cinta damai, kepedulian sosial, dan tanggung jawab yang terdapat dalam film "*SpongeBob SquarePants: Sponge on the Run*".

Secara teoritis hasil penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya anak-anak yang menggunakan media film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie* sebagai salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Selain itu praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang bagaimana cara, sikap, tutur kata, dan teladan yang baik dalam mendidik dan menanamkan karakter pada anak.

- b) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run Full Movie*.

- c) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman meneliti tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on the Run Full Movie* yang tersedia di YouTube. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menggambarkan fenomena secara sistematis dan menghasilkan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian (Moleong, 2014).

Penelitian membutuhkan data. Data tersebut merupakan acuan yang diutamakan dalam penelitian yang dilakukan. Data merupakan sumber informasi yang akan dipilih sebagai dokumen untuk di analisis (Siswanto, 2010:70). Data penelitian ini berupa kutipan kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam media YouTube film kartun *Spongebob Squarepants*

Sumber data penelitian adalah tempat data berada. Sumber data berkaitan dengan topik penelitian (Siswanto, 2014:72). Sumber data penelitian ini diambil dari film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run Full Movie*. Film ini di produksi tahun 2020 dalam media YouTube Channel Brandon Harris yang berdurasi 2.39- 2.43 menit dalam 31 video.

Teknik pengumpulan data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi, yang melibatkan analisis sumber tertulis, lisan, visual, atau arkeologis (Gunawan, 2015). Langkah-langkah

pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Menonton film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on The Run* secara berulang dan cermat.
2. Mengidentifikasi dan mentranskripsi dialog yang berkaitan dengan aspek kejujuran nilai pendidikan karakter.
3. Mengumpulkan dan mengorganisir data relevan.
4. Mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek kejujuran nilai pendidikan karakter yang diteliti.

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan yang mendeskripsikan data deskriptif. "Teknik analisis data adalah kegiatan yang mendeskripsikan satuan kebahasaan dan mengelompokkannya berdasarkan teori atau pola yang menjawab pertanyaan penelitian" (Muhammad, 2011: 224).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Pengelompokan data berdasarkan kategori aspek kejujuran pendidikan karakter.
2. Analisis mendalam terhadap data yang telah dikelompokkan.
3. Penjabaran hasil analisis dalam bentuk deskriptif.
4. Penarikan kesimpulan.

Analisis dilakukan dengan menggunakan tabel analisis yang mencakup gambar, wujud nilai pendidikan karakter, kutipan, analisis, dan durasi. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat teknik untuk menjamin keabsahan data, yaitu: *reliabilitas, transferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas, dan triangulasi* (Endraswara, 2006: 111). Dalam penelitian ini artikel menggunakan keabsahan data dengan didukung teknik triangulasi yang digunakan, antara lain:

1. Triangulasi teori: Mensintesis dan menyimpulkan teori-teori terkait topik penelitian.
2. Triangulasi pembimbing: Melakukan diskusi dengan pembimbing mengenai hasil pengumpulan dan analisis data.

3. Triangulasi teman sejawat: Menguji teori dan sumber data dengan peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on the Run*. Analisis dilakukan terhadap 58 kutipan dialog yang mencerminkan lima aspek nilai pendidikan karakter, yaitu jujur, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berikut adalah pembahasan mendalam untuk setiap aspek.

### 1. Nilai Pendidikan Karakter Aspek Jujur

Kejujuran merupakan salah satu nilai fundamental dalam pendidikan karakter. Dalam film ini, ditemukan 32 kutipan yang mencerminkan aspek kejujuran.

#### Kutipan 1

Menurut Hidayatullah (2010:33) kejujuran sebagai karakter yang memiliki integritas, setia, dan dapat dipercaya. Hal ini tercermin dalam kutipan, seperti:

Spongebob : "*Aku menyayangimu, Gary.*"  
(Eps 2, 1:07)

Kutipan ini menunjukkan kejujuran Spongebob dalam mengekspresikan perasaannya terhadap peliharaannya, Gary.

#### Kutipan 2

Menurut Sudewo (2011:83) bahwa kejujuran adalah perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Contohnya terlihat dalam kutipan berikut.

Tn Krab : "*Aku tak akan menyakitinya. Aku belajar itu setelah kehilangan dia.*" (Eps 19, 2:05)

Kutipan ini menunjukkan kejujuran Tn Krab dalam mengakui kesalahannya di masa lalu dan tekadnya untuk berubah.

#### Kutipan 3

Wibowo (2012:71) menegaskan bahwa kejujuran merupakan sifat, sikap, atau kebiasaan yang instan dan dapat dipercaya.

Hal ini tercermin dalam kutipan:

Sandy :*"Itu sebabnya, di mataku Spongebob bukan penjahat. Dia teman terbaik yang pernah ada di dasar laut. Dan begitulah perasaanku."* (Eps 24, 1:41)

Kutipan ini menunjukkan kejujuran Sandy dalam mengungkapkan pendapatnya tentang Spongebob, meskipun pendapat tersebut mungkin bertentangan dengan persepsi umum. Kejujuran dalam mengekspresikan pendapat, meskipun berbeda dengan mayoritas, adalah aspek penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan independen.

## 2. Nilai Pendidikan Karakter Aspek Bersahabat

Aspek bersahabat merupakan elemen penting dalam pendidikan karakter, terutama dalam konteks kecerdasan sosial dan emosional. Dalam film ini, ditemukan 11 kutipan yang mencerminkan aspek bersahabat.

Kutipan 4

Santrock dan John (2003:69) menyatakan bahwa persahabatan memiliki enam makna: kebersamaan, stimulasi, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan keakraban. Hal ini tercermin dalam dialog berikut.

Spongebob :*"Gary? Hai Gary, mau jadi temenku?"* (Eps 8, 1:28)

Kutipan ini menunjukkan inisiatif Spongebob dalam membangun persahabatan, yang merupakan langkah awal penting dalam mengembangkan keterampilan sosial.

Kutipan 5

Dariyo (2004:127-128) menekankan bahwa persahabatan merupakan hubungan emosional yang didasari saling pengertian, menghargai, dan mempercayai. Hal ini terlihat dalam dialog:

Spongebob :*"Teman tidak membiarkan temannya dijadikan krim wajah orang!"* (Eps 9, 0:37)

Kutipan ini menunjukkan loyalitas dan kepedulian Spongebob terhadap

temannya, yang merupakan aspek penting dalam persahabatan yang sehat.

Kutipan 6

Damir (2007:153) menambahkan bahwa persahabatan melibatkan saling ketergantungan sukarela, keakraban, kasih sayang, dan saling membantu. Hal ini tercermin dalam dialog:

Patrick :*"Ya, aku dibelakangmu."* (Eps 9, 1:33)

Dialog ini menunjukkan dukungan dan kesetiaan Patrick terhadap Spongebob, yang merupakan elemen kunci dalam persahabatan yang kuat.

## 3. Nilai Pendidikan Karakter Aspek Cinta Damai

Cinta damai merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter yang mendorong harmoni sosial. Dalam film ini, ditemukan 5 kutipan yang mencerminkan aspek cinta damai.

Kutipan 7

Sahlan dan Prasetyo (2012:39) mendefinisikan cinta damai sebagai sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman. Hal ini tercermin dalam dialog berikut.

Spongebob :*"Maaf, Patrick. Seharusnya aku tidak bilang kepalamu penuh batu."* (Eps 10, 2:02)

Kutipan ini menunjukkan kemauan Spongebob untuk meminta maaf dan menyelesaikan konflik, yang merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang damai.

Kutipan 8

Syamsudduha (2010:394) menekankan bahwa cinta damai adalah tindakan untuk mensejahterakan orang lain dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku. Hal ini terlihat dalam dialog:

Zombie :*"Terima kasih, Spongebob. Akhirnya kami bebas."* (Eps 14, 2:22)

Dialog ini menunjukkan apresiasi terhadap tindakan Spongebob yang membawa kedamaian dan kebebasan bagi orang lain.

#### 4. Nilai Pendidikan Karakter Aspek Peduli Sosial

Kepedulian sosial merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang empatik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam film ini, ditemukan 4 kutipan yang mencerminkan aspek peduli sosial.

##### Kutipan 9

Listyarti (2012:7) mendefinisikan peduli sosial sebagai sikap memberi bantuan pada orang dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tercermin dalam dialog:

Sandy : "*Otto tidak perlu gaji.*" (Eps 4,2:10)

Kutipan ini menunjukkan kepedulian Sandy terhadap situasi finansial Tuan Krab, sekaligus menawarkan solusi yang menguntungkan semua pihak.

##### Kutipan 10

P.A.U.D (2009:15) menekankan bahwa peduli sosial adalah sikap peduli pada sesama. Hal ini terlihat dalam dialog:

Raja : "*Aku akan beri imbalan bagi yang membawakanku siput.*" (Eps 7, 1:38)

Meskipun motivasinya mungkin bersifat pribadi, tindakan Raja ini menunjukkan bentuk kepedulian sosial dengan memberikan kesempatan dan imbalan kepada orang lain.

#### 5. Nilai Pendidikan Karakter Aspek Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan aspek fundamental dalam pendidikan karakter yang mendorong individu untuk memenuhi kewajiban dan menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka. Dalam film ini, ditemukan 6 kutipan yang mencerminkan aspek tanggung jawab.

##### Kutipan 11

Mudjiono (2012:99) mendefinisikan tanggung jawab sikap yang berkaitan dengan janji atau hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan nilai norma adat dan istiadat. Hal ini tercermin dalam dialog:

Spongebob : "*Ayo, Gary! Sarapan!*"  
(Eps 2, 0:50)

Kutipan ini menunjukkan tanggung jawab Spongebob dalam merawat peliharaannya, yang merupakan bentuk tanggung jawab sehari-hari.

##### Kutipan 12

Burhanudin (2000:43) menekankan bahwa tanggung jawab adalah kesanggupan untuk bersikap sesuai yang diemban dan memikul risiko dari suatu perbuatan. Hal ini terlihat dalam dialog:

Spongebob : "*Siap, Pak!*" (Eps 3, 1:25)

Dialog ini menunjukkan kesiapan Spongebob untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai karyawan, yang mencerminkan sikap profesional dan dedikasi terhadap pekerjaan.

Film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge on the Run* mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang disampaikan melalui dialog dan interaksi antar karakter. Aspek kejujuran, persahabatan, cinta damai, kepedulian sosial, dan tanggung jawab ditampilkan dalam berbagai situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan contoh konkret bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa media hiburan seperti film kartun dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai pendidikan karakter kepada penonton, terutama anak-anak dan remaja.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang pendidikan karakter dalam film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run Full Movie* dapat penulis simpulkan bahwa terdapat temuan-temuan dalam bentuk data kutipan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter aspek jujur, bersahabat, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Temuan-temuan dalam bentuk kutipan yang penulis jadikan sebagai data utama untuk penulis analisis guna menjawab penelitian ini. Data berupa

Nilai pendidikan karakter aspek jujur dapat digambarkan dari tokoh yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan,

dan pekerjaan. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan kejujuran dalam film ini sebanyak 32 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek bersahabat tergambarkan dari tokoh yang dapat berbicara, bersosialisasi, dan bekerja dengan orang lain. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan bersahabat dalam film ini sebanyak 11 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek cinta damai tergambarkan dari tokoh yang dapat melakukan sikap, perkataan dan tindakan yang membuat orang lain merasa bahagia dan aman dengan kehadirannya. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan bersahabat dalam film ini sebanyak 5 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek peduli sosial tergambarkan dari tokoh yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat ketika membutuhkan. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan bersahabat dalam film ini sebanyak 4 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek tanggung jawab tergambarkan dari tokoh yang melaksanakan tugas dan kewajibannya, apa yang harus dilakukannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan hidup, negara dan tuhan yang maha esa. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan bersahabat dalam film ini sebanyak 6 kutipan.

Temuan data kutipan analisis peelitian ini yang paling dominan adalah aspek jujur yang ditemukan sebanyak 32 kutipan. Sedangkan kutipan yang paling sedikit ditemukan adalah aspek peduli sosial.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut.

1. Disarankan kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Para mahasiswa hendaknya lebih mencintai karya sastra. Mencintai karya bangsa. Karya sastra tidak menghibur, tetapi juga memberi pembelajaran tentang kehidupan. Seperti penelitian ini menggambarkan bagaimana karakter seorang manusia sebaiknya

dalam menjalankan kehidupan.

2. Disarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pengajaran sastra, dalam hal ini adalah film. Film kartun *Spongebob Squarepants: Sponge On The Run* memiliki banyak manfaat terutama pada nilai pendidikan. Setiap menonton film kita pasti dapat menyimpulkan nilai pendidikan yang terdapat pada film tersebut.
3. Disarankan untuk peneliti lain diharapkan dapat menganalisis film atau melakukan kajian-kajian pada film yang bermanfaat bagi peradaban atau kebudayaan manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara. (2006). *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta PT. Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemendiknas (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur. Balitbang Kemendiknas.
- Kusuma Ananta, Gede. (2019). *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media YouTube*. Vol. 2. Hlm. 260
- Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Munim, M., Rofii, A., & Wahyuni, U. (2024). Majas Litotes dalam Lirik Lagu Album Ethiopia Karya Iwan Fals ( Kajian Struktural ). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 340–353.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.

- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudewo, Erie. (2011). *Character Building*. Jakarta: Republika.
- Sumardjo Jakob & Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesustraan* Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga, Cetakan Keenam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wiyatmi. (2009). *Pengantar Kajian Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Book Publising.
- Yolanda, Afif Rofii, U. W. (2024). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Tinjauan Psikologi Sastra. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 392–402.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.